

## BATANG SURPLUS BERAS 18 RIBU TON



Sumber Gambar:

<https://disk.mediaindonesia.com/thumbs/700x-/editorials/2022/03/8c40d89958114ee6442397f160cbe213.jpg>

### Isi Berita:

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batang menyebutkan bahwa berdasarkan data 2021, produksi beras mencapai sekitar 90 ribu ton per tahun dengan tingkat konsumsi beras 72 ribu ton per tahun. Dengan kata lain, Kabupaten Batang mengalami surplus beras sekitar 18 ribu ton per tahun.

Namun demikian, Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang Susilo Heru Yuwono menyebutkan, dengan adanya pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang (KIT-B) dan proyek jalan tol mengakibatkan aliran irigasi banyak yang rusak. Sehingga dikhawatirkan akan menurunkan produksi beras di daerah itu.

Ia mengatakan bahwa Pemkab telah mengusulkan pada Kementerian Pertanian RI untuk melakukan perbaikan aliran irigasi yang berada di sekitar kawasan industri yang berada di Kecamatan Gringsing itu. Selain itu, untuk menjaga ketahanan pangan di daerah setempat, Pemkab telah membangun tiga lumbung di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Gringsing, Tersono, dan Blado.

“Pembangunan tiga lumbung pangan ini berasal pengadaaan alokasi khusus sebesar Rp 1 miliar per lumbung yang diperuntukkan jadi rumah penggilingan padi (rice mill), bed dryer, dan lumbung,” jelasnya.

Sementara itu, Pejabat Bupati Batang Lani Dwi Rejeki mengatakan, dengan adanya lumbung pangan ini, maka daerah ini akan mempunyai cadangan pangan yang sementara

ditunda penjualannya untuk mencukupi kebutuhan makanan masyarakat. “Dengan adanya cadangan pangan yang tersedia di lumbung pangan diharapkan tidak akan terjadi kekurangan pangan apalagi terjadinya kasus rawan pangan,” ungkapnya.

Selain itu, pada daerah sentra produksi terutama padi dapat menyerap hasil produksi petani di wilayah sekitarnya sehingga stabilitas harga dan pasokan dapat terjaga. “Adanya cadangan pangan ini, kami berharap jangan terjadi kekurangan bahan pangan yang di dalamnya ada fasilitas penggilingan beras, bed dryer, lantai jemur, dan lumbung,” terangnya.

#### **Sumber Berita :**

1. <https://news.republika.co.id/berita//rpavnw457/kabupaten-batang-surplus-beras>, Kabupaten Batang Surplus Beras, 30/01/2023.
2. <https://joglojateng.com/2023/02/01/batang-surplus-beras-18-ribu-ton/>, Batang Surplus Beras 18 Ribu Ton, 01/02/2023.

#### **Catatan :**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 32 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Perda.
2. Berdasarkan artikel di atas diketahui bahwa Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batang mengalami surplus beras sekitar 18 ribu ton per tahun. Berdasarkan data 2021, produksi beras mencapai sekitar 90 ribu ton per tahun dengan tingkat konsumsi beras 72 ribu ton per tahun. Meskipun demikian menurut Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang, adanya pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang (KIT-B) dan proyek jalan tol mengakibatkan aliran irigasi banyak yang rusak. Sehingga dikhawatirkan akan menurunkan produksi beras di daerah itu.

Untuk mengatasi hal tersebut Pemkab telah mengusulkan pada Kementerian Pertanian RI untuk melakukan perbaikan aliran irigasi yang berada di sekitar kawasan industri yang berada di Kecamatan Gringsing itu. Selain itu, untuk menjaga ketahanan pangan di daerah setempat, Pemkab juga telah membangun tiga lumbung pangan di 3 kecamatan di Kabupaten Batang.